PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Rabu Tanggal: 01 Oktober 2014 Halaman: 3

Gebyar Pasar Tradisional 2014

Pasar Karangwaru Awalnya Pusat Jajanan Pasar

HARIANJOGJA/JOKO NUGROHO

Pasar Karangwaru terletak di batas Kota Jogja dengan Kabupaten Sleman. Pasar yang ada di Kampung Karangwaru ini beroperasi selayaknya pasar tradisional pada umumnya. Keramaian bisa dilihat mulai pukul 04.00 WIB hingga 13.00 WIB.

Pada awalnya, Pasar Karangwaru lebih merupakan pasar pagi yang beroperasi hanya sekitar dua jam, sampai dengan pukul 06.00. Sejak pukul 04.00, pasar ini sudah dipenuhi oleh para pedagang yang menggelar barang dagangan di sepanjang trotoar Jalan Magelang. Lewat jam 06.00, kita tidak akan menemukan jejak adanya pasar karena pasar tersebut berubah menjadi deretan pertokoan.

Aminah, salah satu pedagang di pasar itu mengatakan bahwa Pasar Karangawaru tidak hanya dikunjungi warga sekitar. Tidak jarang, orang dari luar kampung juga berbelanja di sana. "Banyak yang datang ke sini. Tidak jarang pedagang pasar ini sampai menjajakan barang di pinggir jalan," kata Aminah yang membuka kios beras di Pasar Karangwaru, beberapa hari lalu.

Aminah menambahkan pasar yang ada di belakang Puskesmas Karangwaru ini memang terlihat masuk ke dalam Jalan Marga Agung. Jalan kecil ini memang menjadi akses utama warga Kampung Karangwaru. Menurut sejarah, Pasar Karangwaru ini awalnya adalah pusat bakul tenongan atau jajanan pasar di Kota Jogja. Namun lambat-laun, dengan semakin ramainya pasar banyak pedagang komoditas lain yang menjajakan dagangannya di sini.

Pada tahun 1986, untuk meningkatkan daya saing pedagang, Pemerintah Kota Jogja merenovasi pasar. Fasilitasnya dilengkapi dengan membuat tempat berjualan yang lebih representative untuk meningkatkan kenyamanan warga.

Lurah Pasar Karangwaru, Sri Lestari mengatakan, jumlah pedagang di Pasar Karangwaru mencapai 126 orang. Luas bangunan hanya 793 meter persegi. Luasan yang kecil ini membuat lahan parkir meluber di luar pagar pasar.

"Kami memang kekurangan lahan parkir. Pasar yang mulai lengkap dengan berbagai macam barang jualannya membuat lahan parkir tergusur. Akhirnya lahan parkir menggunakan badan jalan," jelas Sri.

Sri menambahkan omzet Pasar Karangwaru dari tahun ke tahun selalu meningkat. Pada tahun 2012 omzet pasar ini mencapai Rp31 juta sedangkan pada tahun 2013 mencapai Rp117 juta.

"Kalau bicara perkembangannya, pasar tradisional ini memang sangat pesat. Dari tahun ke tahun selalu meningkat omzetnya. Pedagang juga mulai betah dan nyaman untuk berjualan," kata Sri.*

Dipersembahkan oleh:
Bagian Humas & Informasi Pemerintah Kota Yogyakarta
Harian Jogja
Star Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005